BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Jika perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam suatu negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk menjalani usahanya, jasa akuntan publik belum diperlukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Dalam perkembangan usahanya, baik perusahaan perseorangan maupun berbagai bentuk perusahaan berbadan hukum yang lain tidak dapat menghindarkan diri dari penarikan dana dari pihak luar, yang tidak selalu dalam bentuk penyertaan modal dari pemilik, tapi berupa pinjaman dari kreditur. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, tidak lagi hanya terbatas pada para pemimpin perusahaan saja, tapi meluas kepada para investor dan kreditur serta calon-calon investor dan calon kreditur.

Pimpinan perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan membutuhkan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pimpinan perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang mereka

ambil. Karena pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menilai keandalan pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangannnya, maka timbul profesi akuntan publik. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dimana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas yang tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan pertanggungjawaban keuangan.

Pertanggungjawaban keuangan memerlukan dua unsur : (1) **kompetensi** dalam bidang akuntansi; (2) **independensi** dalam informasi akuntansi yang dihasilkan. Independensi dan kompetensi merupakan dua unsur yang harus melekat dalam diri seseorang yang memiliki profesi akuntan publik. Independensi menjadikan akuntan publik objektif dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam auditnya. Kompetensi menjadikan akuntan publik profesional dalam menjalankan auditnya. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Yang menjadi tujuan dilaksanakannya kerja praktek, antara lain bertujuan untuk :

1. Memahami bagaimana ruang lingkup kertas kerja dalam general audit.
2. Memahami bagaimana fungsi kertas kerja bagi auditor dalam pelaksanaan general audit.

3. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan general audit.
4. Mengetahui bagaimana penyusunan laporan general audit oleh auditor.

1. 3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun manfaat dilaksanakannya kerja praktek ini adalah sebagai beikut :

1. Bagi Penulis

- ✓ Agar mampu mengembangkan cara berpikir kritis dan sistematis serta mampu menganalisis setiap masalah dalam mencari solusi dengan mengevaluasi kinerja di lapangan.
- ✓ Melatih sikap profesional, kreatif dan inisiatif, serta mengembangkan sumber daya dan kemampuan diri sendiri sehingga berguna bagi lingkungan sekitarnya.
- ✓ Sebagai sarana dalam menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat selama kuliah, juga untuk mengenal dan menambah pengalaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

- ✓ Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi Kantor Akuntan Publik Drs. La Midjan & Rekan, khususnya dalam bidang kajian Pemeriksaan Akuntansi (*Auditing*).
- ✓ Turut memberdayakan generasi muda penerus bangsa, berbagi ilmu dan pemahaman.
- ✓ Dengan adanya kerja praktek, perusahaan turut berpatisipasi dalam program nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Bagi Pihak Lainnya

✓ Sebagai bahan acuan dan referensi yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya agar lebih memahami dalam bidang kajian Pemeriksaan Akuntansi *(Auditing)*, khususnya tentang "*Fungsi Kertas Kerja Dalam General Audit*".

1.4. Metode Pengumpulan Data Kerja Praktek

Metode kerja praktek yang penulis gunakan dalam mencari dan mendapatkan data-data yang diperlukan menjadi sebuah informasi yang terbentuk dalam sebuah laporan kerja praktek, adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Study*)

Dengan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan dimana penulis mengadakan kerja praktek, adapun bentuk-bentuk studi lapangan yang dilakukan, antara lain :

⇨ Observasi (*Observation*)

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan untuk jangka waktu tertentu secara langsung terhadap jalannya kegiatan operasional perusahaan, hingga memperoleh pemahaman tentang bidang kajian Pemeriksaan Akuntansi.

⇨ Wawancara (*Interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan personil yang kompeten di bidangnya yang diperlukan untuk mendapatkan informasi, baik pendapat maupun keterangan tentang hal-hal yang tidak dipahami oleh penulis.

⇨ Dokumentasi (*Documentation*)

Pengumpulan, pemilihan dan pengolahan bukti-bukti serta data-data yang berhubungan dengan bidang kajian laporan kerja praktek yang disusun oleh penulis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Study*)

⇨ Penelitian ilmiah sebagai sumber acuan teoritis (dalil) untuk memperkuat informasi yang diperoleh di lapangan, melalui media buku-buku atau sumber kepustakaan lainnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja praktek adalah di Kantor Akuntan Publik Drs. La Midjan & Rekan yang berlokasi di Jalan Ir. H. Djuanda 207, Bandung. Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan antara tanggal 19 Agustus sampai dengan 18 September 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM